



Revitalisasi Bisnis UMKM di Desa Waluyo Melalui Inovasi Digital

Enrico Aziezy¹, Akbar Pahlevi², Sandi Ramadhan³, Achmad Adi Saputra⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis,
Universitas Wijayakusuma Purwokertom Banyumas,
Jawa Tengah 53152

Tel¹: 081225206741, Tel²: 08112607266,

Tel³: 08275026272, Tel⁴: 089696323623

E-mail: enricoaziezy@gmail.com, E-mail¹, akbarpahlevi84@gmail.com²
sandiramadhan271101@gmail.com, E-mail³: achmadadisaputra35@gmail.com⁴

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2024-06-27

Revised : 2024-07-04

Accepted: 2024-07-06

KEYWORD

Digital Marketing

Entrepreneurship

MSMEs

KATA KUNCI

Digital Marketing

Kewirausahaan

UMKM

ABSTRACT

The management of SMEs in Waluyo Village focuses on economic improvement through the adoption of digital technology. We carried out a community service activity themed "Digital-Based SME Business Management" to empower SME owners with digital knowledge and skills. A total of 50 participants, consisting of local SME owners and managers, took part in this training. The results showed a significant increase in participants' understanding and skills related to the benefits of digitalization. Many SMEs succeeded in expanding their markets, streamlining operations, and opening online businesses. However, challenges such as limited access to technological infrastructure and digital security issues still exist. The novelty of this activity lies in its holistic approach, combining training, mentoring, and counseling to enhance understanding and application of digital marketing, digital management, and digital security.

ABSTRAK

Pengelolaan UMKM di Desa Waluyo berfokus pada peningkatan ekonomi melalui adopsi teknologi digital. Kami melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat bertema "Pengelolaan Bisnis UMKM Berbasis Digital" untuk memberdayakan pemilik UMKM dengan pengetahuan dan keterampilan digital. Sebanyak 50 peserta yang terdiri dari pemilik dan pengelola UMKM lokal mengikuti pelatihan ini. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta terkait manfaat digitalisasi. Banyak UMKM berhasil memperluas pasar, menyederhanakan operasional, dan membuka bisnis online. Namun, tantangan seperti akses terbatas ke infrastruktur teknologi dan masalah keamanan digital masih ada. Nilai kebaruan kegiatan ini terletak pada pendekatan holistik yang menggabungkan pelatihan, pendampingan, dan konseling untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan digital marketing, manajemen digital, dan keamanan digital.

1. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian, baik secara lokal maupun global (Nandeewaraiah & Ramana, 2019). Selain berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, UMKM juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja. Namun, di era digital ini, UMKM sering menghadapi berbagai tantangan yang kompleks (Evanita & Fahmi, 2023). Untuk tetap bersaing dan meningkatkan efisiensi operasional, UMKM perlu mengalami transformasi digital. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap bisnis secara signifikan. Model bisnis tradisional tidak lagi cukup untuk memastikan kesuksesan UMKM di masa kini (Pangarso, *et al.*, 2022). Oleh karena itu, UMKM harus beralih ke strategi bisnis yang berbasis teknologi dan internet untuk dapat bertahan dan bersaing di *era digital* (Hanifa, *et al.*, 2023).

Transformasi digital tidak hanya melibatkan pembuatan situs web atau kehadiran di media sosial tetapi juga mengharuskan penyesuaian mendalam terhadap berbagai prosedur dan layanan bisnis (Hanelt *et al.*, 2020). Hal ini memberikan peluang besar bagi UMKM untuk memperluas pangsa pasar, meningkatkan visibilitas, dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan adopsi teknologi, UMKM dapat meningkatkan efisiensi produksi, mengelola persediaan dengan lebih baik, dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan konsumen melalui analisis data (Triwahyono *et al.*, 2023).

Namun, menjalankan bisnis berbasis digital juga menghadirkan sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, pengembangan strategi digitalisasi memerlukan pendekatan yang holistik dan komprehensif. Di Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen, yang meliputi Desa Waluyo, mayoritas penduduknya berprofesi sebagai pengrajin, pengusaha, dan buruh tani. Oleh karena itu, inisiatif pelatihan dan pendampingan kewirausahaan berbasis teknologi sangat diperlukan untuk mengikuti tren perdagangan yang semakin berorientasi online dan teknologi (Putri, *et al.*, 2023).

Ini akan memberikan akses kepada warga dan pengusaha untuk memahami lebih dalam tentang kewirausahaan berbasis teknologi dan pemasaran digital di masa depan.

2. Tinjauan Literatur

Transformasi digital UMKM adalah topik yang telah mendapatkan perhatian signifikan dalam literatur akademik. Penelitian oleh Nandeewaraiah dan Ramana (2019) menunjukkan bahwa UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian global dengan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan, dan penciptaan lapangan kerja. Namun, di era digital ini, UMKM menghadapi berbagai tantangan kompleks yang memerlukan transformasi digital untuk tetap kompetitif (Evanita & Fahmi, 2023).

Beberapa konsep kunci dalam literatur transformasi digital UMKM meliputi adopsi teknologi, digital marketing, dan manajemen digital. Menurut Hanelt *et al.* (2020), transformasi digital melibatkan lebih dari sekadar membuat situs web atau kehadiran di media sosial. Transformasi ini membutuhkan penyesuaian mendalam terhadap prosedur dan layanan bisnis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pangsa pasar. Triwahyono *et al.* (2023) menyoroti peran inovasi teknologi dalam meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Mereka menemukan bahwa dengan adopsi teknologi, UMKM dapat mengelola persediaan lebih baik dan memahami kebutuhan konsumen melalui analisis data.

Hubungan utama yang diidentifikasi dalam literatur adalah antara adopsi teknologi dan peningkatan kinerja bisnis. Misalnya, penelitian oleh Pangarso *et al.* (2022) menemukan bahwa model bisnis ekonomi sirkular yang didukung teknologi dapat membantu UMKM menjadi lebih berkelanjutan dan efisien. Selain itu, adopsi digital marketing terbukti memperluas jangkauan pasar UMKM dan meningkatkan visibilitas produk mereka (Hanelt *et al.*, 2020). Kekuatan utama dari transformasi digital UMKM adalah peningkatan efisiensi operasional dan akses ke pasar yang lebih luas. Namun, ada juga kelemahan yang perlu diperhatikan. Misalnya, Evanita dan Fahmi (2023) mengidentifikasi tantangan dalam akses ke infrastruktur teknologi dan masalah keamanan digital sebagai hambatan utama bagi UMKM dalam adopsi teknologi.

Salah satu kesenjangan dalam penelitian adalah kurangnya studi yang mendalam tentang dampak transformasi digital pada UMKM di daerah pedesaan. Sebagian besar literatur saat ini lebih berfokus pada UMKM di daerah perkotaan yang memiliki akses lebih baik ke teknologi dan sumber daya. Ada beberapa bukti yang bertentangan dalam literatur mengenai manfaat transformasi digital bagi UMKM. Sementara banyak studi menunjukkan

manfaat signifikan, beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Hanelt et al. (2020), menyarankan bahwa transformasi digital bisa menjadi tantangan bagi UMKM yang tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk berinvestasi dalam teknologi canggih.

Tinjauan literatur ini menunjukkan bahwa transformasi digital adalah kunci bagi kelangsungan dan pertumbuhan UMKM di era digital. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengatasi kesenjangan yang ada, terutama mengenai dampak transformasi digital pada UMKM di daerah pedesaan. Penelitian lebih lanjut juga perlu mengeksplorasi cara-cara untuk mengatasi tantangan dalam akses ke teknologi dan keamanan digital bagi UMKM.

Dengan demikian, penelitian ini akan berkontribusi pada literatur yang ada dengan mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana UMKM dapat memanfaatkan transformasi digital untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka, sambil mengatasi tantangan yang ada. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang berguna bagi pembuat kebijakan, pelaku bisnis, dan akademisi dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mendukung transformasi digital UMKM.

3. Metode

Pengabdian masyarakat ini diselenggarakan melalui teknik pelatihan, pendampingan, dan konseling. Penyuluhan diberikan tentang cara menjual produk UMKM melalui media digital, memasarkan produk UMKM melalui media sosial, dan memanfaatkan sistem keuangan digital untuk meningkatkan produksi UMKM. Peserta pelatihan terdiri dari 50 pemilik dan pengelola UMKM lokal di Desa Waluyo, yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu seperti skala usaha dan kesiapan untuk mengadopsi teknologi digital. Proyek pengabdian masyarakat ini berlangsung dari bulan Maret 2024 hingga April 2024.

Tahap	Tanggal	Durasi	Kegiatan
Persiapan	01-05 Maret 2024	5 hari	Perencanaan dan persiapan materi
Pelaksanaan n 1	06 Maret 2024	1 hari	Pemberian materi tentang Era Revolusi Industri 4.0 dan kondisi UMKM di era digital
Pelaksanaan n 2	20 Maret 2024	1 hari	Pelatihan tentang strategi digital marketing
Pelaksanaan n 3	04-Apr- 24	1 hari	Pelatihan pembuatan dan implementasi alat pemasaran serta platform media sosial

Evaluasi	05-10 April 2024	6 hari	Evaluasi hasil pelatihan dan pendampingan
Pelaporan	11-15 April 2024	5 hari	Penyusunan dan penyampaian laporan

Setiap tahap dalam metode pelaksanaan dirancang untuk memastikan peserta tidak hanya menerima informasi, tetapi juga memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan baru mereka dalam konteks bisnis mereka sendiri. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner dan diskusi kelompok untuk mengidentifikasi efektivitas pelatihan serta tantangan yang dihadapi oleh para peserta. Dengan rincian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai proses pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini.

4. Hasil

Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mendidik masyarakat tentang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Upaya ini harus dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perekonomian, kebijakan, serta transformasi sosial dan perilaku masyarakat. Baik individu maupun kelompok, terutama profesional, akademisi, atau anggota masyarakat yang berdedikasi untuk memperbaiki komunitas atau kelompok yang lebih luas, mungkin terlibat dalam pengabdian masyarakat sebagai sebuah ide atau praktik. Berbagai inisiatif dimasukkan dalam program pengabdian masyarakat dengan tujuan mengangkat isu-isu lokal, mendorong kemajuan sosial dan ekonomi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Solikin, *et al.*, 2024).

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Widyakusuma berlangsung dari bulan Maret 2024 hingga April 2024. Kegiatan ini diadakan di Balai Desa Waluyo, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan waktu. Tahap pertama dilakukan pada 06 Maret 2024, dengan agenda pemberian materi tentang Era Revolusi Industri 4.0 dan kondisi UMKM di era digital. Seluruh warga Desa Waluyo yang memiliki dan aktif mengelola usaha mereka berpartisipasi dalam kegiatan ini.



Sumber: Dokumentasi Kegiatan
Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Tahap 1

Tahap kedua dilaksanakan pada 20 Maret 2024, dengan agenda pemberian materi dan pelatihan tentang strategi digital marketing bagi pelaku usaha UMKM di Desa Waluyo. Kegiatan ini juga diikuti oleh seluruh warga Desa Waluyo yang aktif mengelola usaha mereka.



Sumber: Dokumentasi Kegiatan
Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Tahap 2

Tahap terakhir dilaksanakan pada 04 April 2024, dengan agenda pelatihan pembuatan dan implementasi alat pemasaran serta platform media sosial yang dapat digunakan untuk pelaksanaan *digital marketing* bagi para pelaku usaha bisnis dan UMKM di Desa Waluyo. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga Desa Waluyo yang aktif mengelola usaha mereka.



Sumber: Dokumentasi Kegiatan
Gambar 3. Kegiatan Pengabdian Tahap 3

Para peserta menyambut antusias proyek pengabdian yang berfokus pada pengelolaan UMKM berbasis digital ini. Pesertanya terdiri dari seluruh warga Desa Waluyo yang memiliki usaha. Mereka semua menunjukkan semangat yang luar biasa dalam menyerap informasi yang disampaikan oleh tim penyuluh. Dengan memanfaatkan situs web dan aplikasi terkait pemasaran digital serta mempraktikkan penggunaannya, peserta dapat mengasimilasi konten secara efektif dan aktif. Program ini menasar seluruh warga Desa Waluyo yang menjalankan usaha, karena mereka memiliki potensi kewirausahaan yang berharga dan membutuhkan pengetahuan serta pelatihan dalam memanfaatkan teknologi untuk mempromosikan produk-produk mereka.

Untuk meningkatkan kapasitas pemasaran, mereka perlu dibekali dengan informasi, peningkatan keterampilan, dan motivasi. Peningkatan kemampuan ini juga dilakukan dengan memberikan bimbingan dan materi pengajaran tentang penggunaan website dan program yang memfasilitasi promosi produk. Melalui pelatihan ini, peserta dapat dengan senang hati dan efektif mengasimilasi konten yang diberikan.

Diharapkan dengan mengikuti pengabdian masyarakat ini, warga Desa Waluyo semakin memahami strategi pemasaran digital yang efektif dan efisien bagi pelaku usaha. Pengetahuan ini akan menginspirasi mereka untuk terus berinovasi dan berkreasi dalam berwirausaha, menerapkan strategi melalui media sosial, SEO, dan kampanye online untuk meningkatkan visibilitas. Selain itu, dengan menerapkan langkah-langkah keamanan digital untuk melindungi data klien dan perusahaan dari risiko keamanan, penduduk Desa Waluyo dapat

meningkatkan pemahaman mereka tentang analisis data untuk membuat keputusan yang lebih tepat.

5. Diskusi

Dalam menghubungkan hasil dan analisis asli dengan penelitian sebelumnya, penelitian oleh Evanita dan Fahmi (2023) menekankan bahwa tantangan utama dalam transformasi digital UMKM adalah akses ke infrastruktur teknologi dan keamanan digital. Hanelt et al. (2020) juga mengidentifikasi bahwa transformasi digital memerlukan penyesuaian mendalam terhadap prosedur bisnis. Sementara itu, Pangarso et al. (2022) menemukan bahwa model bisnis ekonomi sirkular yang didukung teknologi dapat membantu UMKM menjadi lebih berkelanjutan dan efisien.

Pada Bab ini berfokus pada bagaimana temuan dari kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Waluyo berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemilik UMKM dalam mengadopsi teknologi digital untuk mengelola bisnis mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang digitalisasi dan berhasil menerapkan strategi pemasaran digital. Temuan ini sejalan dengan tujuan penelitian, menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat telah berhasil dalam memberdayakan pemilik UMKM di Desa Waluyo.

Temuan menunjukkan bahwa banyak UMKM berhasil memperluas pasar mereka, menyederhanakan prosedur operasional, dan membuka bisnis online setelah mengikuti program. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan sangat efektif dalam membantu peserta memahami dan menerapkan teknologi digital. Selain itu, peningkatan pemahaman tentang keamanan digital juga penting, mengingat tantangan yang dihadapi terkait akses terbatas ke infrastruktur teknologi dan masalah keamanan. Hasil ini mendukung literatur yang menyatakan bahwa adopsi teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing UMKM (Pangarso et al., 2022; Hanelt et al., 2020).

Keterbatasan utama yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah akses terbatas ke infrastruktur teknologi dan masalah keamanan digital. Akses terbatas ini dapat mempengaruhi kemampuan UMKM untuk sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital. Selain itu, masalah keamanan digital dapat menjadi penghalang signifikan dalam adopsi teknologi. Untuk penelitian lanjutan, perlu ada fokus pada cara-cara untuk meningkatkan akses ke

infrastruktur teknologi dan meningkatkan kesadaran serta kemampuan dalam keamanan digital di kalangan UMKM.

Diskusi ini mengaitkan kembali temuan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemilik UMKM dalam penggunaan teknologi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan ini telah tercapai, dengan peserta yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mereka. Temuan ini mendukung hipotesis awal bahwa pelatihan dan pendampingan berbasis digital dapat meningkatkan kapasitas UMKM di Desa Waluyo.

Kesimpulan dari diskusi ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang difokuskan pada pengelolaan UMKM berbasis digital telah berhasil dalam mencapai tujuannya. Peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta menunjukkan efektivitas program ini. Namun, tantangan yang dihadapi terkait akses teknologi dan keamanan digital perlu menjadi fokus penelitian lanjutan untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan lebih lanjut dalam pengelolaan UMKM berbasis digital.

6. Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang diikuti oleh 50 peserta di Desa Waluyo menunjukkan bahwa pengelola UMKM mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan tentang digitalisasi pemasaran. Mereka mampu mengadopsi strategi pemasaran digital yang efektif, memperluas pasar, dan mengoptimalkan operasional bisnis. Namun, tantangan seperti akses terbatas ke infrastruktur teknologi dan masalah keamanan digital tetap ada. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberdayakan pemilik UMKM di Desa Waluyo dengan keterampilan dan pengetahuan tentang teknologi digital dalam operasional bisnis mereka. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa tujuan ini telah tercapai, dengan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan penerapan digitalisasi oleh para pelaku UMKM. Temuan ini mendukung hipotesis awal bahwa pelatihan dan pendampingan dalam digitalisasi dapat memperbaiki kinerja UMKM.

Secara praktis, temuan ini memberikan bukti bahwa pendekatan holistik yang menggabungkan pelatihan, pendampingan, dan konseling efektif dalam meningkatkan keterampilan digital pemilik UMKM. Dalam konteks teoritis, hasil ini menambah literatur tentang pentingnya transformasi digital untuk keberhasilan UMKM di

era digital. Peningkatan pemahaman tentang pemasaran digital, manajemen digital, dan keamanan digital dapat diterapkan dalam berbagai konteks untuk memberdayakan UMKM lainnya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital pengelola UMKM di Desa Waluyo. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur dan keamanan digital, pendekatan holistik yang diterapkan telah memberikan dampak positif yang signifikan. Kesimpulan ini menegaskan pentingnya pelatihan dan pendampingan dalam mengadopsi teknologi digital untuk memperkuat daya saing dan keberlanjutan UMKM di era digital.

Berdasarkan temuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, ada beberapa area yang masih memerlukan penelitian lebih lanjut seperti penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengidentifikasi solusi yang dapat mengatasi keterbatasan akses ke infrastruktur teknologi di daerah pedesaan. Hal ini termasuk mempelajari model kerjasama dengan pemerintah atau penyedia layanan teknologi untuk meningkatkan aksesibilitas dan keterjangkauan. Kedua, tantangan terkait keamanan digital yang dihadapi oleh UMKM perlu dieksplorasi lebih mendalam. Penelitian ini bisa mencakup pengembangan strategi keamanan yang mudah diterapkan dan terjangkau bagi UMKM, serta program pelatihan keamanan siber yang lebih komprehensif. Ketiga, penelitian lebih lanjut dapat mengevaluasi efektivitas berbagai metode pelatihan dan pendampingan digital yang digunakan. Studi ini dapat mengidentifikasi metode mana yang paling efektif dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman digital UMKM. Keempat, Penelitian jangka panjang diperlukan untuk mengevaluasi dampak dari adopsi teknologi digital terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM. Ini termasuk analisis terhadap perubahan pendapatan, perluasan pasar, dan peningkatan efisiensi operasional. Kelima, Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh UMKM, seperti persepsi risiko, keterbatasan sumber daya, dan dukungan eksternal, dapat memberikan wawasan yang berguna untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mendukung transformasi digital. Keenam, Penelitian mengenai pengembangan model bisnis digital yang sesuai untuk UMKM di daerah pedesaan dapat membantu menciptakan kerangka kerja yang lebih adaptif dan berkelanjutan, yang dapat diimplementasikan oleh pelaku UMKM lainnya. Dengan mengatasi area-area diatas, diharapkan penelitian di masa mendatang dapat

lebih mendukung transformasi digital UMKM dan meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian lokal

7. Persembahan

Penelitian ini didukung/didukung sebagian oleh Tim LPPM dan Fakultas Ekonomika & Bisnis (FEB) Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Kami mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan Universitas Wijayakusuma Purwokerto yang telah memberikan wawasan dan keahlian yang sangat membantu penelitian ini, meskipun mereka mungkin tidak setuju dengan semua interpretasi/kesimpulan makalah ini.

8. Referensi

- Alwendi. (2020). Penerapan E-Commerce Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha. *Jurnal Magister Manajemen*. Retrieved from <http://journal.undiknas.ac.id>
- Chinsuwapala, P. (2017). Kotler, Philip and Keller Kelvin Lane. (2016). *Marketing Management* (15th global edition). Edinburgh: Pearson Education.
- Evanita, S., & Fahmi, Z. (2023). Analysis of Challenges and Opportunities for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the Digital Era in a Systematic Literature Review. *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*. <https://doi.org>
- Hanelt, A., Bohnsack, R., Marz, D., & Antunes, C. (2020). A Systematic Review of the Literature on Digital Transformation: Insights and Implications for Strategy and Organizational Change. *Journal of Management Studies*. <https://doi.org>
- Hanifa, F. H., Sastika, W., & Aprilina, R. (2023). PELATIHAN KONSEP DAN STRATEGI PEMASARAN BERBASIS SEGMENT, MEREK DAN PELAYANAN BAGI SISWA/I SMA NEGERI 1 PADALARANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 3(5).
- Husin, D., Wijaya, I., & Dewi, N. (2019). Promosi produk menggunakan media sosial online pada para pedagang kecil di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Vokasi*, 3(1), 44–50.
- Jauhari, J. (2010). Upaya pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) dengan memanfaatkan e-commerce. *JSI: Jurnal Sistem Informasi (E-Journal)*. Retrieved from <http://ejournal.unsri.ac.id>
- Juwairiah, J., Rosadi, P. E., & Kodong, F. R. (2022). Pasar tradisional menuju pasar digital.

- Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat.*
- Kembang, L. P., & Kalbuadi, A. (2024). Meningkatkan Keterampilan Pemasaran Bagi Pedagang Pasar Tradisional. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 4(3).
- Kusnindar, A. A., Pratiwi, D., & Yuniarsih, T. (2022). Optimalisasi digital bagi pedagang pasar tradisional. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 100–108.
- Martini, L. K. B., Kepramerani, P., & Widyani, A. A. D. (2016). Strategi pengembangan pasar tradisional dalam upaya mengantisipasi pertumbuhan pasar modern di Bali. *Prosiding Semnas Hasil Penelitian.*
- Mata. (2018). Strategi pemasaran dalam upaya meningkatkan omzet penjualan pada toko wafa fashion banjarmasin. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Nandeeswaraiyah, K., & Ramana, D. (2019). Role and Performance of Micro Small and Medium Enterprises. *Entrepreneurship & Law eJournal*. <https://doi.org>
- Pangarso, A., Sisilia, K., & Peranginangin, Y. (2022). Circular Economy Business Models in the Micro Small and Medium Enterprises: A Review. *ETIKONOMI*. <https://doi.org>
- Prihadi, D., & Mulyana, Y. (2019). Efektivitas e-commerce dan media sosial untuk meningkatkan kinerja pemasaran perdagangan pasar tradisional. *Jurnal Ilmiah FIFO*, 11(1), 31–40.
- Putri, E. E., Yuliandri, F., Rahayu, I. Y., Duha, J., Salmia, P., & Bayu, R. (2021). Strategi pemasaran sebagai upaya untuk meningkatkan omzet penjualan (pada Cafe Rajo Corner di Padang). *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 1(2), 83-88.
- Rusmalinda, S., Latifah, E. D., & Sudrajat, A. S. S. N. S. (2023). PELATIHAN E-COMMERCE DALAM MENINGKATKAN JIWA KEPEMIMPINAN PARA PENGUSAHA MUDA YANG MELIBATKAN KARANG TARUNA DI LINGKUNGAN DESA TEGAL MANGGUNG DAN DESA PASIRNANJUNG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 3(5).
- Sidharta, I., & Suzanto, B. (2015). Pengaruh kepuasan transaksi online shopping dan kepercayaan konsumen terhadap sikap serta perilaku konsumen pada e-commerce. *Jurnal Computech & Bisnis (e-Journal)*.
- Solihat, M., & Sandika, D. (2022). E-commerce di Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*.
- Solikin, A., Cahyady, Y., & Muchtar, M. (2024). PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN KAPASITAS PENINGKATAN BISNIS DAN IDENTIFIKASI ASPEK HUKUM WAROENG RATULICHIUS DI KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 4(1), 27-38.
- Triwahyono, B., Rahayu, T., & Kraugusteeliana, K. (2023). Analysing the Role of Technological Innovation in Improving the Operational Efficiency of MSMEs. *Jurnal Minfo Polgan*. <https://doi.org>



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).